

Pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2016-2025

Salma Fitriani^{*1}, Sri Mardiana²

^{1,2} Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: salmaafirm0412@gmail.com | ORCID: -

Article history

Received: 07 Juni 2026

Revised: 04 Juli 2026

Accepted: 20 Agustus 2026

Published: 31 Agustus 2026

Abstract:

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure and Working Capital Efficiency on the Firm Value of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, both partially and simultaneously. This research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is the financial report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk for ten years, which has been made into time series data. The data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of this study partially, the Capital Structure variable measured using the Debt to Equity Ratio variable has effect on Firm Value. meanwhile, the Working Capital Efficiency variable measured using the Working Capital Turnover ratio did not have effect on Firm Value. Simultaneously, Capital Structure and Working Capital Efficiency had effect on Firm Value.

Keywords: Capital Structure, Working Capital Efficiency, Firm Value.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama sepuluh tahun yang sudah dibuat menjadi data time series. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel Struktur Modal yang dihitung menggunakan rasio Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel Efisiensi Modal Kerja yang dihitung menggunakan rasio Working Capital Turnover tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Struktur Modal dan Efisiensi Modal Kerja terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Efisiensi Modal Kerja, Nilai Perusahaan.

Licensed Under a
Creative Commons Attribution 4.0
International License



PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis mendorong pertumbuhan berbagai sektor industri, termasuk industri manufaktur khususnya subsektor semen. Industri semen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional karena produknya digunakan sebagai bahan utama dalam pembangunan infrastruktur, perumahan, gedung komersial, serta berbagai proyek konstruksi lainnya. Salah satu perusahaan yang berperan penting dalam industri semen nasional adalah PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen dengan merek dagang "Tiga Roda" yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki tanggung jawab untuk menjaga kinerja perusahaan agar tetap mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta menarik minat investor melalui peningkatan nilai perusahaan.

Meskipun memiliki posisi yang kuat di pasar semen nasional, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk tidak terlepas dari berbagai tantangan yang muncul akibat persaingan industri yang semakin ketat. Beberapa perusahaan yang menjadi pesaing utama dalam industri semen antara lain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Cemindo Gemilang Tbk. Persaingan tersebut menyebabkan perusahaan harus mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas produk, serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar dapat mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain menghadapi persaingan, industri semen juga mengalami berbagai tantangan eksternal selama periode 2016 – 2025. Kondisi kelebihan kapasitas produksi (*oversupply*) dalam industri semen nasional menyebabkan persaingan harga menjadi semakin ketat. Di samping itu, perlambatan ekonomi pada beberapa periode, pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 – 2021, serta kenaikan harga energi dan bahan baku turut memengaruhi kinerja perusahaan. Kondisi tersebut berdampak pada penjualan, laba perusahaan, serta persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola struktur modal secara optimal. Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi (Masela, 2023). Penggunaan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang efisien sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sebaliknya, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain struktur modal, efisiensi modal kerja juga menjadi faktor yang penting dalam menunjang keberlangsungan operasional perusahaan (Wardani, et al, 2021). Modal kerja yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan laba. Namun, apabila modal kerja tidak dimanfaatkan secara optimal, maka akan terjadi dana menganggur yang dapat menurunkan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan efisiensi penggunaan modal kerja agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Christina & Tri Damayanti, 2022). Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan investor terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada harga saham, dimana semakin tinggi nilainya maka semakin besar pula kemakmuran pemegang saham (Nugraha, et al, 2021). Pada penelitian ini penulis menggunakan indikator untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan uraian tersebut, struktur modal dan efisiensi modal kerja merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Namun temuan penelitian terdahulu mengenai pengaruh kedua variabel ini terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Di satu sisi, Ayu Puspa Lestiyadi dan Imam Ghazali menemukan bahwa *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan *Working Capital Turnover* (WCT) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi di sisi lain, temuan Diny Fitriani dan Diana Hasyim menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja (WCT) justru tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Adanya temuan dengan hasil yang berbeda tersebut menunjukkan penelitian yang perlu diperjelas, mengingat adanya perubahan kondisi industri dan ekonomi selama periode tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan efisiensi modal kerja yang diukur dengan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2016–2025.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuan memilih metode kuantitatif karena penelitian ini bertujuan mengukur dan menganalisis pengaruh Struktur Modal dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan menggunakan data keuangan yang berupa angka. Menurut Sugiyono (2019:16), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dan penelitian asosiatif memiliki hubungan yang sangat erat, karena penelitian asosiatif merupakan bagian dari pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka serta penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian asosiatif secara khusus digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, penelitian asosiatif memanfaatkan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian asosiatif adalah salah satu bentuk penerapan dari penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel dalam suatu fenomena. Tempat penelitian yang dilakukan dalam memperoleh data guna kepentingan penelitian ini dilakukan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan pengambilan data berdasarkan laporan keuangan pada *annual report* dari website <https://www.indocement.co.id>.

Sumber data penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang sudah tersedia, seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2016–2025 yang diperoleh melalui situs resmi website <https://www.indocement.co.id>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode tahun 2016 - 2025. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang diambil dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Penggunaan rentang data tahunan dengan jumlah observasi ($n = 10$) diakui menjadi keterbatasan penelitian karena berpotensi menurunkan daya uji statistik dalam analisis regresi linier berganda. Meskipun demikian, jumlah observasi ini dinilai tetap memadai dan relevan untuk menggambarkan dinamika tren jangka panjang, serta mampu menjaga kestabilan nilai variabel dari fluktuasi jangka pendek, sehingga estimasi pengaruh struktur modal dan efisiensi modal kerja terhadap nilai perusahaan tetap dapat terpotret secara konsisten. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan studi dokumentasi, studi pustaka, dan *internet research*.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu dengan mengolah data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan alat statistik. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat statistik yang digunakan yaitu aplikasi SPSS dengan menguji analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness

(kemencengan distribusi), uji asumsi klasik menggunakan uji autokorelasi, uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Semakin mendekati nilai 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menyediakan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) dan efisiensi modal kerja (*Working Capital Turnover*) memiliki implikasi substantif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2016–2025. Secara ekonomis, pengaruh DER terhadap PBV memperjelas penerapan *Trade-Off Theory*, di mana penggunaan utang yang terukur mampu memberikan manfaat pasak pajak (*tax shield*) dan sinyal positif bagi pasar mengenai kapasitas pendanaan perusahaan, tanpa melewati batas risiko kebangkrutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayu Puspa Lestiyadi dan Imam Ghazali yang mengemukakan pengaruh signifikan variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pengaruh WCT terhadap PBV mencerminkan bagaimana efisiensi pengelolaan aktiva lancar mampu memicu arus kas operasional yang lebih cepat yang pada akhirnya direspon positif oleh investor. Hasil ini mengonfirmasi temuan Ayu Puspa Lestiyadi, Imam, sekaligus temuan Diny Fitriani dan Diana Hasyim yang menyatakan WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, temuan penelitian ini membuktikan bahwa pada industri manufaktur semen yang padat modal, kombinasi struktur pendanaan yang optimal dan efisiensi modal kerja secara nyata menjadi penggerak utama dalam mengoptimalkan nilai perusahaan di mata pasar.

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan software SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.15	.41	.2697	.09271
WCT	10	.21	5.77	2.2881	1.50952
PBV	10	1.06	3.29	2.1364	.78405
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengelolaan uji deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Price to Book Value* (Y) memiliki nilai:

1. Nilai minimum sebesar 1,06
2. Nilai maksimum sebesar 3,29
3. Nilai rata – rata sebesar 2,1364
4. Nilai standar deviasinya sebesar 0,78405

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) memiliki nilai:

1. Nilai minimum sebesar 0,15
2. Nilai maksimum sebesar 0,41
3. Nilai rata – rata sebesar 0,2697
4. Nilai standar deviasinya sebesar 0,09271

Untuk variabel *Working Capital Turnover* (X2)

1. Nilai minimum sebesar 0,21

2. Nilai maksimum sebesar 5,77
3. Nilai rata – rata sebesar 2,2881
4. Nilai standar deviasinya sebesar 1,50952

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengolahan uji asumsi klasik menggunakan uji autokorelasi dengan pengujian *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari kriteria yang telah ditentukan untuk mengetahui apakah pengujian tersebut sudah memenuhi uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik dengan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.715	.41823	1.682

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian Uji Autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,682. Dengan nilai du sebesar 1,6413 dan nilai 4 – du sebesar 2,3587, diketahui bahwa $1,6413 < 1,682 < 2,3587$. Oleh karena itu, nilai *Durbin-Watson* berada pada daerah $du < d < 4 - du$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada model regresi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi uji autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus menilai tingkat signifikansi pengaruh langsung yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.159	.431		9.653 .000
	DER	-6.421	1.628	-.759	-3.944 .006
	WCT	-.127	.100	-.245	-1.271 .244

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah $Y = 4,159 - 6,421X_1 - 0,127X_2 + e$.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.159	.431		9.653 .000
	DER	-6.421	1.628	-.759	-3.944 .006
	WCT	-.127	.100	-.245	-1.271 .244

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan nilai thitung -3,944 dan signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sementara itu, *Working Capital Turnover* (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai thitung -1,271 dan signifikansi $0,244 > 0,05$, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Ghozali (2018:98), Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat menentukan sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Simultan (uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.308	2	2.154	12.315	.005 ^b
	Residual	1.224	7	.175		
	Total	5.533	9			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($12,315 > 4,737$) dan diperkuat dengan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$). Dengan hasil maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima atau dengan kata lain secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Working Capital Turnover* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dan variabel – variabel yang mempengaruhi perubahan *Price to Book Value*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Semakin mendekati nilai 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menyediakan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen secara keseluruhan. Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi olah menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.715	.41823	1.682

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²) sebesar (0,715) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Working Capital Turnover* (X2) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (Y) sebesar 71,5% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y adalah “kuat”. Sedangkan sisanya ($100\% - 71,5\%$) = 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan uji analisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai t_{hitung} -3,944 dan signifikansi $0,006 < 0,05$. Sementara itu, Efisiensi Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai t_{hitung} -1,271 dan signifikansi $0,244 > 0,05$. Secara simultan, Struktur Modal dan Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai F_{hitung} $12,315 > F_{tabel}$ 4,737 dan signifikansi $0,005 < 0,05$.

PERNYATAAN

Kontribusi Penulis: -

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.

Penggunaan Kecerdasan Artifisial: Kecerdasan artifisial atau AI generatif tidak digunakan dalam penyusunan artikel ini.

Persetujuan Etik dan Informed Consent: Tidak berlaku

Ketersediaan Data: -

Ucapan Terima Kasih: -

REFERENCES

- Alfiva V, & Akhmad S. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur). *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (Pim)*, 3(2), 34–45.
- Amrulloh, W. A., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1287–1294.
- Ayu, P.L & Imam, G. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Forkamma*, 8(2), 117-124.
- Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18.
- Diny Fitriani, & Diana Hasyim. (2024). Efisiensi Modal Kerja, Kebijakan Dividen, dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2012-2021 di Bursa Efek Indonesia). *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2227–2245.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156.
- Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *01(03)*, 142–152.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Nurlatifah, N., & Tugiantoro, T. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research and Business Journal*, 3(1), 16–30.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218.
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37.
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 168–180.